

ABSTRACT

The National III Road Section in Ciamis Regency has fairly high level of traffic and quite rapid population growth is causing more and more accidents to occur. Therefore, analysis is needed at accident-prone points which is expected to reduce the number of accidents that occur.

This research uses a field survey method and secondary data in the form of Ciamis Police IRSMS data 2019-2021. The data is then analyzed by looking for accident numbers to find out accident-prone areas using mapping analysis, Bina Marga traffic weighting analysis, and calculating the level of slope of the vertical alignment.

Based on the research results, the first location that is prone to accidents is the Jl. Jenderal Sudirman (Sindangrasa) 14 incidents, vertical alignment slope of 0.8%, weighting value of 82 poin. Section of Jl. Jenderal Sudirman (Kulon City) 11 incidents, vertical alignment slope of 1.2%, weighting value of 76 points, and Jl. Jenderal Sudirman (Janggala) 10 incidents, vertical alignment slope -3.4%, weighting value 69 points.

Keywords: *Analysis, Critical Points, Vertical Alignment, Mapping*

ABSTRAK

Ruas jalan Nasional III di Kabupaten Ciamis memiliki tingkat lalu lintas yang cukup tinggi dan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat menyebabkan semakin banyaknya kecelakaan yang terjadi. Oleh karena itu diperlukan analisis pada titik rawan kecelakaan yang diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dan data sekunder berupa data IRSMS Polres Ciamis 2019-2021. Data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari angka kecelakaan untuk mengetahui daerah rawan kecelakaan dengan analisis pemetaan, analisis pembobotan bina marga, serta menghitung tingkat kelandaian alinyemen vertikal.

Berdasarkan hasil penelitian, lokasi pertama yang menjadi titik rawan kecelakaan adalah ruas Jl. Jenderal Sudirman (Sindangrasa) 14 kejadian, kelandaian alinyemen vertikal 0,8%, nilai pembobotan 82 poin. Ruas Jl. Jenderal Sudirman (Kota Kulon) 11 kejadian, kelandaian alinyemen vertikal 1,2%, nilai pembobotan 76 poin, dan ruas Jl. Jenderal Sudirman (Janggala) 10 kejadian, kelandaian alinyemen vertikal -3,4%, nilai pembobotan 69 poin.

Kata Kunci : Analisis, Titik Rawan, Alinyemen Vertikal, Pemetaan